

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena atau gejala tertentu sebagaimana adanya. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada anak.

Desain ini tidak melibatkan perlakuan (intervensi) maupun kelompok kontrol, melainkan hanya mengukur dan menggambarkan variabel pengetahuan berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh responden. Pendekatan ini dipilih untuk mengevaluasi sejauh mana ibu memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan imunisasi dasar lengkap tanpa memanipulasi variabel-variabel yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pimping, Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0–12 bulan, berdomisili atau melakukan kunjungan ke UPTD

Puskesmas Pimping selama periode pengambilan data dari Juli 2025 sebanyak 95 ibu.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sama dengan jumlah total populasi dan yang memenuhi kriteria selama proses pengambilan data berlangsung dan karena jumlah populasi berjumlah kurang dari 100 responden maka seluruh populasi dijadikan sampel.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini didasari dari 2 kriteria yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak usia 0–12 bulan dan berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pimping.
- 2) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- 3) Dapat membaca, menulis, dan memahami isi kuesioner.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang sedang mengalami gangguan kesehatan mental berat.
- 2) Ibu yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- 3) Ibu yang menolak atau menarik diri dari penelitian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Karakteristik Responden	Pengelompokan karakteristik ibu berdasarkan usia <20 tahun, 20–35 tahun, dan >35 tahun, dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang beragam, mengenai imunisasi dasar lengkap, yaitu pemahaman yang diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, atau media.	Lembar Observasi	Usia (kategori: <20 tahun, 20–35 tahun, >35 tahun), pendidikan terakhir (tidak sekolah, SD, SMP, SMA, perguruan tinggi), pekerjaan (ibu rumah tangga, petani, pedagang, pegawai, lainnya), dan sumber informasi yang digunakan (KIA, petugas kesehatan, media sosial, televisi/radio, teman/kerabat).	Nominal
Pengetahuan Ibu tentang imunisasi dasar pada bayi	Pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap adalah pemahaman ibu yang diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, atau media, mencakup pengertian imunisasi, tujuan dan manfaatnya, jenis-jenis vaksin dasar, jadwal pemberian, efek samping yang mungkin terjadi, serta kemampuan membedakan fakta dan mitos seputar imunisasi.	Kuesioner Pertanyaan Pertanyaan positif Benar = 1 Salah = 0 Pertanyaan negatif Benar = 0 Salah = 1	Tinggi jika skor benar >76% Sedang jika skor benar 50-75% Rendah jika skor benar <50%	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung (*offline*) kepada seluruh ibu yang memiliki anak usia 0–12 bulan dan memenuhi kriteria inklusi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pimping, Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan.

Sebelum kuesioner diberikan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan penelitian, pentingnya partisipasi responden, serta cara pengisian

kuesioner agar dapat dijawab dengan jujur dan sesuai pemahaman masing-masing ibu. Proses pengisian kuesioner diperkirakan memerlukan waktu 10–15 menit. Metode yang digunakan adalah pengisian mandiri oleh responden dengan pengawasan langsung dari peneliti untuk menjamin keabsahan dan keakuratan data.

2. Prosedur Pengumpulan Data

a. Prosedur Administrasi

Agar proses pengumpulan data berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kaidah etika penelitian, beberapa langkah persiapan yang dilakukan meliputi:

1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh informasi awal mengenai jumlah ibu yang memiliki anak usia 0–12 bulan di wilayah kerja UPTD Pimping. Kegiatan ini juga mencakup observasi lapangan dan konsultasi dengan petugas Puskesmas untuk memahami kondisi wilayah serta ketersediaan data.

2) Pengajuan Surat Izin

Penelitian dilakukan dengan nomor *ethical clearance* (EC) No: 516/KEP/EC/UNW/2025 yang disetujui oleh Komite etik Universitas Ngudi Waluyo.

3) Koordinasi dengan Pihak Puskesmas

Peneliti akan melakukan koordinasi langsung dengan petugas puskesmas atau bidan desa untuk menyepakati jadwal, lokasi, dan teknis pelaksanaan pengisian kuesioner. Koordinasi ini juga penting untuk memastikan kegiatan tidak mengganggu layanan kesehatan yang sedang berjalan.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan kepada seluruh responden secara langsung di tempat yang telah disepakati, seperti ruang tunggu posyandu atau ruang pelayanan anak. Proses pengumpulan data diperkirakan berlangsung selama 3 minggu hingga mencapai target 95 responden. Peneliti mengatur jadwal kunjungan ke masing-masing desa secara bergiliran, dengan cara menghubungi kader kesehatan atau tokoh setempat untuk membantu mengumpulkan responden. Di posyandu, peneliti menemui ibu-ibu saat mereka menunggu giliran pelayanan, sehingga pengisian kuesioner bisa dilakukan secara efisien dan terorganisir. Sementara untuk responden yang bekerja di ladang atau area pertanian, peneliti menjadwalkan waktu kunjungan di pagi atau sore hari saat mereka beristirahat atau pulang dari ladang, untuk memastikan partisipasi yang optimal. Sebelum pengisian dimulai, peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian serta cara pengisian kuesioner. Proses

pengisian diperkirakan memerlukan waktu sekitar 15–20 menit per responden.

3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah seluruh responden selesai mengisi kuesioner, peneliti akan mengumpulkan lembar jawaban secara manual dan langsung melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan konsistensi jawaban. Jika ditemukan data yang tidak lengkap atau meragukan, peneliti akan mengonfirmasi ulang kepada responden selama waktu pengumpulan data masih berlangsung. Seluruh data yang valid kemudian dikodekan untuk dianalisis secara statistik sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada anak, mencakup aspek pengertian, tujuan, jadwal, jenis vaksin, manfaat, dan risiko apabila tidak dilakukan imunisasi.

b. Data Skunder

Data sekunder diperoleh dari catatan atau dokumentasi UPTD Puskesmas Pimping, seperti laporan jumlah ibu yang memiliki anak usia 0–12 bulan, cakupan imunisasi, serta data pendukung dari literatur ilmiah terkait imunisasi dasar lengkap.

5. Instrumen Penelitian

a. Lembar Karakteristik Responden

Lembar ini berisi data dasar responden yang mencakup: Usia ibu, Pendidikan terakhir, Pekerjaan, Jumlah anak, Umur anak terakhir. Data ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden serta digunakan sebagai data pendukung dalam proses analisis hasil penelitian.

b. Kuesioner Pengetahuan

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap yang disusun secara sistematis oleh Purwanti et al (2024) dan berdasarkan teori dan referensi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia serta dimodifikasi dari berbagai penelitian sebelumnya yang relevan, guna mengukur variabel pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap (sebagai variabel dependen).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap

No.	Indikator/Sub Materi	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal	Tujuan Pengukuran	Jenis Pertanyaan
1	Pengertian imunisasi dasar lengkap	1, 10	2	Mengetahui definisi dan pentingnya imunisasi dasar	<i>Favourable</i> (1,10)
2	Tujuan dan manfaat imunisasi dasar	6, 9	2	Memahami manfaat imunisasi dalam pencegahan penyakit	<i>Favourable</i> (6,9)
3	Jenis-jenis imunisasi dasar	3, 4, 7	3	Mengetahui jenis dan fungsi vaksin dasar	<i>Favourable</i> (3,4,7)
4	Jadwal pemberian imunisasi	1, 7	2	Mengetahui waktu atau usia pemberian imunisasi	<i>Favourable</i> (1,7)
5	Efek samping imunisasi	6	1	Mengenali efek samping ringan yang umum terjadi setelah imunisasi	<i>Favourable</i> (6)
6	Mitos atau kesalahan persepsi tentang imunisasi	2, 5, 8	3	Mengidentifikasi pernyataan yang merupakan mitos atau keliru	<i>Unfavourable</i> (2,5,8)

Kuesioner terdiri dari 10 butir soal berbentuk pilihan ganda dengan jawaban benar atau salah, yang disusun dan dimodifikasi berdasarkan referensi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia serta hasil penelitian Purwanti et al (2024), seperti Panduan Imunisasi Dasar dan Program Nasional Imunisasi. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur Pengetahuan ibu mengenai berbagai aspek imunisasi dasar lengkap.

c. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap yang diadopsi dan telah digunakan dalam penelitian Purwanti et al (2024) dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing item (r hitung) berada dalam rentang antara 0,472 hingga 0,703. Nilai-nilai ini dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang, yaitu 0,361. Karena seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid, yang berarti mampu mengukur aspek pengetahuan ibu secara tepat.

Selain itu, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dan menghasilkan nilai sebesar 0,813, yang berada di atas ambang batas minimum 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi internal yang tinggi dan masuk dalam kategori reliabel. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam

penelitian ini telah memenuhi standar validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap secara akurat dan konsisten.

6. Etika Penelitian

a. *Informed Choice* (Informasi Lengkap) & *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah elemen yang esensial dalam penelitian. Sebelum berpartisipasi, setiap subjek penelitian harus diberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan, prosedur, potensi risiko dan manfaat penelitian, serta hak-hak mereka sebagai partisipan. Partisipasi harus dilakukan secara sukarela tanpa paksaan, dan subjek memiliki hak untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi negatif. Selain itu, penting juga untuk memastikan *informed choice*—di mana partisipan diberikan informasi yang cukup untuk membuat keputusan yang benar-benar informasional mengenai apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian tersebut. *Informed choice* menekankan pada pemberian informasi yang lengkap dan pemahaman yang jelas, sehingga individu dapat memilih dengan penuh kesadaran dan pertimbangan apakah mereka ingin ikut serta dalam penelitian berdasarkan pemahaman mereka terhadap implikasi dan tujuan dari penelitian tersebut (Tuckett, 2021).

b. Anonimitas (*Anonymity*)

Dalam penelitian, anonimitas mengacu pada prinsip untuk menjaga identitas partisipan tetap tidak dikenal oleh peneliti atau pihak luar lainnya. Peneliti harus memastikan bahwa data pribadi atau informasi yang dapat mengidentifikasi individu tidak terungkap dalam laporan atau publikasi hasil penelitian. Ini melibatkan penghapusan nama, alamat, atau informasi lainnya yang bisa mengaitkan data dengan individu tertentu. Dengan menjaga anonimitas, peneliti menghormati privasi dan menjaga kerahasiaan partisipan, yang penting untuk membangun kepercayaan antara peneliti dan peserta penelitian (Kvale & Brinkmann, 2020).

c. *Confidentiality* (Menghormati Kerahasiaan Subjek Penelitian)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi pribadi yang diberikan oleh subjek penelitian. Semua data yang dikumpulkan harus disimpan dengan aman, dilindungi, dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian yang telah disepakati. Identitas peserta harus dilindungi melalui anonimisasi data untuk mencegah penyalahgunaan informasi pribadi (Cohen, Manion, & Morrison, 2020).

d. Verifikasi (*Veracity*)

Verifikasi berhubungan dengan kejujuran dan integritas dalam pengumpulan, analisis, dan pelaporan data. Peneliti harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, valid, dan tidak dimanipulasi untuk mendukung hipotesis atau kepentingan pribadi. Ini juga berarti

bahwa peneliti harus terbuka mengenai metodologi yang digunakan dan sumber-sumber data yang diperoleh, serta menghindari penyajian data palsu atau terdistorsi yang dapat memengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian. Verifikasi menjamin bahwa temuan penelitian mencerminkan kenyataan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

e. *Justice and Inclusivity* (Keadilan dan Inklusivitas)

Peneliti harus memastikan bahwa seluruh kelompok yang menjadi subjek penelitian dipilih secara adil tanpa adanya diskriminasi. Subjek penelitian dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, jenis kelamin, dan faktor lainnya harus diperlakukan secara setara dan inklusif. Keberagaman dalam partisipasi perlu diperhatikan untuk memastikan representasi yang akurat dari populasi yang lebih luas (Maxwell, 2020).

7. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan untuk mempersiapkan data yang telah terkumpul melalui kuesioner pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap, agar siap dianalisis guna menggambarkan Pengetahuan ibu secara objektif dan sistematis. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini mencakup:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Pada tahap ini, peneliti memeriksa seluruh lembar kuesioner untuk memastikan bahwa data yang diisi oleh responden lengkap, terbaca

dengan jelas, dan tidak ada jawaban yang ambigu. Proses editing bertujuan untuk menjamin keabsahan dan kelayakan data sebelum dilakukan pengkodean.

b. Scoring

Pada pemberian skor di kuesioner pengetahuan Setiap jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0. Rentang skor total adalah 0–10 poin.

c. Coding (Pengkodean)

Kuesioner yang telah melalui proses editing kemudian dikodekan agar data kualitatif atau pilihan ganda dapat diubah menjadi data kuantitatif. Pengkodean memudahkan proses tabulasi dan analisis statistik.

1) Data Karakteristik Responden

Responden: R1 (Responden 1), R2, R3, dan seterusnya

Usia Ibu:

1 = < 20 tahun/2 = 20–35 tahun/3 = > 35 tahun

Pendidikan Terakhir:

1 = Tidak Sekolah/2 = SD/3 = SMP/4 = SMA/5 = Perguruan

Tinggi

Pekerjaan:

1 = Ibu Rumah Tangga/2 = Petani/3 = Pedagang/4 = Pegawai/5 =

Lainnya

Sumber Informasi:

1 = KIA/2 = Petugas kesehatan 3= Media sosial 4= Televisi/radio
5= Teman/kerabat

2) Data Pengetahuan tentang Imunisasi Dasar Lengkap

Kategori pengkodean Pengetahuan:

1 = Tinggi Jika Skor (>76%)

2 = Sedang Jika Skor (50-75%)

3 = Rendah Jika Skor (<50%)

d. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Data yang telah dikodekan selanjutnya ditabulasi dalam tabel induk untuk memudahkan pengelompokan responden berdasarkan karakteristik dan Pengetahuan. Tabulasi ini membantu dalam membaca pola data dan mengidentifikasi tren pengetahuan ibu secara keseluruhan.

e. *Entry Data* (Pemasukan Data)

Data dari tabel induk kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data seperti Microsoft Excel, dan selanjutnya diinput ke dalam program SPSS versi 26 (Statistical Package for the Social Sciences) untuk keperluan analisis statistik deskriptif.

f. *Entering* (Pemasukan ke Sistem Komputer)

Seluruh data yang telah melalui proses editing, coding, dan tabulasi dimasukkan secara sistematis ke dalam komputer. Langkah ini bertujuan untuk menjaga akurasi pengolahan statistik, mencegah kesalahan manual, dan mempercepat proses analisis data.

F. Analisa Data

1. Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden dilakukan untuk mengetahui gambaran umum ibu yang menjadi peserta penelitian berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel demografis, yaitu: usia ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan, jumlah anak, umur anak terakhir. Data ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, yang berfungsi sebagai informasi dasar untuk memahami latar belakang responden dalam konteks penelitian ini.

2. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan variabel tunggal dalam penelitian ini, yaitu Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap. Analisis dilakukan dengan menyajikan statistik deskriptif seperti rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai sebaran dan tendensi sentral dari Pengetahuan responden berdasarkan skor yang diperoleh dari kuesioner.